**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

PLTU adalah pembangkit yang mengandalkan energi kinetik yang bersasal dari uap untuk menghasilkan tenaga listrik. Pembangkit listrik tenaga uap menggunakan berbagai macam bahan bakar salah satunya batu bara. Salah satunya PLTU Tanjung Jati B merupakan salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang berada di daerah Tubahan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

Keterkaitan dengan batu bara yang menjadi bahan baku utama di PLTU Tanjung Jati B Jepara maka diperlukan persediaan batu bara dengan jumlah yang begitu banyak sebagai persediaan bahan baku pembangkit energi listrik yang dihasilkan oleh PLTU tanjung jati B Jepara. Penyediaan batu bara dengan jumlah yang banyak diperoleh dari luar daerah Jawa terutama di daerah Kalimantan. Oleh sebab itu pengangkutan menggunakan kapal lebih efektif karena wilayah Indonesia sendiri mayoritas berupa perairan dan dengan menggunakan kapal bisa memuat batu bara dengan jumlah yang banyak dibawa menuju ke PLTU Tanjung Jati B Jepara.

PT. Adhiguna Putera cabang Jepara merupakan perusahaan bongkar muat untuk pemasok batu bara di PLTU Tanjung Jati B Jepara, PT. Adhiguna Putera Cabang Jepara memegang peran penting dalam pengoprasian pembongkaran batu bara di *jetty* 1 dan 2 PLTU Tanjung Jati B Jepara. Perusahaan PLN (persero) menyerahkan sepenuhnya kepada pihak Perusahaan Bongkar Muat PT. Adhiguna Putera Cabang Jepara untuk melaksanakan pembongkaran batu bara di PLTU Tanjung Jati B Jepara. Dalam hal ini PT. Adhiguna Putera cabang Jepara bekerja sama dengan perusahaan keagenan pelayaran yaitu salah satunya PT. Bahtera Adhiguna yang merupakan induk dari perusahaan dari PT. Adhiguna Putera. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Dari Dan ke Kapal, yang salah satu poinnya berbunyi Bahwa dalam Peraturan Menteri Perhubungan PM No. 59 tahun 2021 tentang angkutan di perairan, telah diatur ketentuan mengenai kegiatan usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal dilakukan oleh badan usaha yang didirikan khusus untuk bongkar muat barang di Pelabuhan dan Perusahaan angkutan laut nasional untuk kegiatan bongkar muat barang tertentu untuk kapal yang di operasikannya.

Dengan perkembangan jaman dan teknologi/peralatan dalam pembongkaran sekarang ini, di dunia pelayaran sangat di butuhkan dalam dunia pengangkutan atau transportasi, sejalan dengan perkembangan tersebut masih sangat dibutuhkan tenaga kerja yang ahli dalam mengoprasikan peralatan pemuatan dan pembongkaran yang tepat dan dapat meminimalisir kerusakan muatan di atas kapal tersebut. Dalam pengaturan peralatan dan tenaga kerja oleh PT. Adhiguna Putera, pengaturan peralatan pembongkaran batubara dan tenaga kerja sebelum kapal sandar berperan penting karena peralatan bongkar dan tenaga kerja adalah inti dari bisa terlaksananya pembongkaran, tanpa adanya pengaturan kesiapan alat dan tenaga kerja maka pembongkaran tidak akan terlaksanakan dan membuang waktu dengan sia-sia, aktivitas dalam pembongkaran batu bara tidak selalu berjalan lancar karena terhambatnya banyak faktor salah satunya seperti faktor peralatan bongkar yang belum siap atau *troubel*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan judul Tugas Akhir **“Pengaturan Peralatan Dan Tenaga Kerja Bongkar Muat Oleh PT. Adhiguna Putra Dalam Pembongkaran Batu Bara Di Pelabuhan Khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara”**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh penulis, perumusan masalah dalam penyusunan karya tulis pembongkaran batu bara tidak selalu berjalan lancar karena terhambatnya banyak faktor salah satunya seperti faktor alam pada waktu musim penghujan, yaitu :

1. Peralatan apa saja yang disiapkan untuk pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.
2. Bagaimana prosedur pengaturan tenaga kerja dalam proses pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.
3. Hambatan apa saja yang sering timbul dalam pengaturan peralatan dan tenaga kerja pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara? Dan apa solusinya?.
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penulis**
4. Tujuan Penulis

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah penulis ingin memberitahukan teori yang ada dengan kebenaran yang ada dilapangan. Penulis karya tulis ini juga bertujuan agar penelitian dapat memberikan pengalaman, wawasan dan manfaat pada bidang yang sedang diteliti. Sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk mengetahui alat apa saja yang dipersiapkan untuk pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.
2. Untuk mengetahui prosedur pengaturan tenaga kerja dalam proses pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.
3. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang sering timbul dalam pengauran pealatan dan tnaga kerja pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara beserta apa solusinya.
4. Kegunaan Penulis

Untuk mendapatkan gambaran tentang pengaturan peralatan dan tenaga kerja bongkar muat oleh PT. Adhiguna Putera di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara, maka penulis mengharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca, perusahaan tempat penulis melaksanakan Praktik Darat serta bagi penulis sendiri, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
2. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma Tiga Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niag dan Kepelabuhan UNIMAR AMNI Semarang.
3. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga bermanfaat dalam dunia kerja untuk masa depan.
4. Bagi Akademik
5. Menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam mengetahui pengaturan peralatan, tenaga kerja, dan hambatan apa saja yang sering muncul dalam pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.
6. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak atau perusahaan tempat praktek darat.
7. Bagi PT. Adhiguna Putera Jepara
8. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
9. Menjadi masukan bagi perusahaan supaya dapat meningkatkan peralatan dan tenaga kerja di perusahaan dari baik menjadi lebih baik lagi.
10. Bagi Pembaca
11. Penulis berharap agar pembaca dapat memahami secara baik tentang peralatan apa saja yang disiapkan untuk pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.
12. Supaya pembaca mengetahui bagaimana prosedur pengaturan tenaga kerja dalam proses pembongkaran batu bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.
13. Supaya pembaca mengetahui hambatan apa saja yang sering timbul dalam pengaturan peralatan dan tenaga kerja pembongkaran batur bara di pelabuhan khusus PLTU Tanjung jati B Jepara dan apa saja solusinya.
    1. **Sistematika Penulisan**

Untuk dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 (lima) BAB yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah, sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang maslah, perumusan masalah, Maksud dan tujuan penulisan serta sistematiks penulis

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

**BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini akan membahas jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

**BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum dan struktur organisasi dari PT. Adhiguna Putera serta pembahasan mengenai Pengaturan Peralatan dan Tenaga Kerja dalam Pembongkaran Batu Bara di Pelabuhan Khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.

**BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab penutup ini, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran untuk PT. Adhiguna Putera setelah mengetahui bagaimana Pengaturan Peralatan dan Tenaga Kerja dalam Pembongkaran Batu Bara di Pelabuhan Khusus PLTU Tanjung Jati B Jepara.